

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MODEL
SNOWBALL THROWING TERHADAP PENGETAHUAN IBU PASCA
MELAHIRKAN MENGENAI PENCEGAHAN STUNTING**

**Diajukan untuk Mengikuti Karya Tulis Ilmiah *Indonesian Nursing Olympic
for Student* (INOS) Ke-1 Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
(AIPNI)**



Disusun Oleh :

Ketua Peneliti

Dwi Ayu Angraini (2020080009)

Anggota Peneliti :

Dwyky Hizbul Aulia' (2020080004)

Lilyana Arizta Nur Cahyani (2020080003)

UNIVERSITAS GRESIK

2022

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MODEL
SNOWBALL THROWING TERHADAP PENGETAHUAN IBU PASCA
MELAHIRKAN MENGENAI PENCEGAHAN STUNTING**

**Diajukan untuk Mengikuti Karya Tulis Ilmiah *Indonesian Nursing Olympic
for Student (INOS) Ke-1 Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
(AIPNI)***



Disusun Oleh :

Ketua Peneliti

Dwi Ayu Angraini (2020080009)

Anggota Peneliti :

Dwyky Hizbul Aulia' (2020080004)

Lilyana Arizta Nur Cahyani (2020080003)

UNIVERSITAS GRESIK

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul KTI : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model *Snowball Throwing* Terhadap Pengetahuan Ibu Pasca Melahirkan Mengenai Pencegahan Stunting.

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dwi Ayu Angraini
- b. NIM : 2020080009
- c. Nomor HP : 087869475294
- d. Alamat Surel (e-mail) : dwiayuangraini753@gmail.com
- e. Anggota Peneliti : 1. Dwyky Hizbul Aulia'
2. Lilyana Arizta Nur Cahyani

Dosen Pembimbing

- a. Nama : Suwanto, S.Pd.,M.Si
- b. NIDN : 0717048802
- c. Alamat Surel (e-mail) : suwantofatima@gmail.com

Lokasi Penelitian : Desa Pakupari, Gresik, Jawa Timur

Lama Penelitian : 4 Bulan

Gresik, 23 Mei 2022

Pembimbing

(Suwanto, S.Pd.,M.Si)

Ketua Peneliti

(Dwi Ayu Angraini)

Mengetahui Pembina Kemahasiswaan

(Retno Twistiandayani, S.Kep.,Ns,M.Kep)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Ayu Angraini

NIM : 2020080009

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul :

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model *Snowball Throwing* Terhadap Pengetahuan Ibu Pasca Melahirkan Mengenai Pencegahan Stunting.

Merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, makalah atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum.

Demikian pernyataan ini saya buat secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas Gresik, 23 Mei 2022

Penyusun, Ketua Kelompok



(Dwi Ayu Angraini)

NIM. 2020080009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model *Snowball Throwing* Terhadap Pengetahuan Ibu Pasca Melahirkan Mengenai Pencegahan Stunting”

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Retno Twistiandayani, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Pembina Kemahasiswaan Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Gresik.
2. Suwanto, S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Tidak lupa kami memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Kami menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah kami masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami nantikan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Gresik, 23 Mei 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	2
B. RUMUSAN MASALAH	3
E. TUJUAN PENELITIAN	3
F. MANFAAT PENELITIAN	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. STUNTING.....	5
B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. HASIL	12
B. PEMBAHASAN	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	14
A. KESIMPULAN	14
B. SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN 1 (DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA).....	16

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP PENGETAHUAN IBU PASCA MELAHIRKAN MENGENAI PENCEGAHAN STUNTING

Latar Belakang : Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kondisi kekurangan gizi kronik sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan media *snowball throwing*. *Snowball throwing* merupakan metode pendidikan dengan teknik bertanya menggunakan bola salju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing* terhadap pengetahuan dan sikap ibu pasca melahirkan dalam upaya pencegahan stunting.

Tujuan : Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah sampel 24 responden di Desa Pakupari. Sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol dengan jumlah 12 responden. Variabel independen yaitu pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing* dan variabel dependen yaitu peningkatan pengetahuan dan sikap tentang stunting. Data diambil dengan hasil angket respon ibu dan uji hipotesis.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan responden terhadap model *snowball throwing* dari 12 responden memperoleh sebesar 85%. Sedangkan hasil kelompok kontrol sebesar 65% artinya model *snowball throwing* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu pasca melahirkan terhadap pencegahan stunting.

Kata Kunci: *Snowball throwing*, pengetahuan, stunting.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stunting dianggap sebagai ancaman Kesehatan nasional, sebab permasalahan stunting dampaknya serius terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya balita pendek Kemendes (2017). Indonesia masuk dalam 17 negara, diantara 117 negara yang memiliki stunting.

Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia tahun 2021 angka stunting secara nasional mengalami penurunan sebesar 1,6 persen per tahun dari 27,7 persen tahun 2019 menjadi 24,4 persen tahun 2021. Hampir sebagian besar dari 34 provinsi menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2019 dan hanya 5 provinsi yang menunjukkan kenaikan. Prevalensi stunting di Indonesia lebih baik dibandingkan Myanmar (35%), tetapi masih lebih tinggi dari Vietnam (23%), Malaysia (17%), Thailand (16%) dan Singapura (4%).

Dinas Kesehatan Pemkab Gresik, Juli 2021 tercatat ada 5.288 balita stunting. Angka itu berasal dari jumlah anak yang ditimbang dan diukur sebanyak 80.663 balita. Saat ini di beberapa daerah capaian prevalensi sudah dibawah 20% namun masih belum memenuhi target dari RPJMN tahun 2024 sebesar 14%. Seandainya target sudah tercapai 14% tidak berarti Indonesia sudah bebas stunting tetapi target selanjutnya adalah menurunkan angka stunting sampai kategori rendah atau dibawah 2,5 persen.

Salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah dilakukan pendidikan kesehatan. Keberhasilan pendidikan kesehatan pada ibu pasca melahirkan tergantung pada komponen pembelajaran. Media pendidikan kesehatan merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang akan mendukung komponen-komponen lain.

Model pendidikan kesehatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu pasca melahirkan adalah model *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball*

Throwing merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan pantauan guru siswa belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran Purbowo dkk (2012:22).

Hasil penelitian yang relevan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah penelitian yang dilakukan oleh Purbowo dkk (2012:25) yang menyatakan pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang efektif sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam mengefektifkan pembelajaran matematika pada materi lingkaran. Selain itu, penelitian yang juga dilakukan oleh Akhiriyah (2011:216) menyatakan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS dan juga dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Metode pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing* untuk menciptakan suatu kondisi yang sehat dan terkontrol sehingga dengan adanya penelitian ini ibu pasca melahirkan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model *Snowball Throwing* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Pencegahan Stunting.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah apakah pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing* berpengaruh terhadap pengetahuan ibu pasca melahirkan mengenai pencegahan stunting ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Menjelaskan pengaruh pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing* terhadap pengetahuan ibu pasca melahirkan mengenai pencegahan stunting.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam Karya Tulis ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu pasca melahirkan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing*.
2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu pasca melahirkan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing*.
3. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing* terhadap pengetahuan ibu pasca melahirkan mengenai pencegahan stunting

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan kesehatan dengan model *snowball throwing* terhadap pengetahuan ibu pasca melahirkan mengenai pencegahan stunting.

2. Praktis

- a. Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai inovasi media pembelajaran yang baru dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap pengetahuan ibu pasca melahirkan mengenai pencegahan stunting.

- b. Bagi Ibu Pasca Melahirkan

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan diharapkan adanya peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stunting pada ibu pasca melahirkan.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Stunting

Stunting (pendek) merupakan suatu bentuk kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) yang terjadi pada anak akibat dari kekurangan gizi jangka panjang sehingga anak menjadi lebih pendek dari usianya. Kekurangan gizi ini bisa terjadi mulai dari masa kehamilan ibu sampai dengan anak dilahirkan, dan akan mulai terlihat dari anak berusia 2 tahun Djauhari (2017).

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keadaan stunting pada anak. Faktor penyebab stunting ini dapat disebabkan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung dari kejadian stunting adalah asupan gizi dan adanya penyakit infeksi kronis sedangkan penyebab tidak langsung adalah pemberian ASI dan MP-ASI, kurangnya pengetahuan orang tua, faktor ekonomi, rendahnya pelayanan kesehatan dan masih banyak faktor lainnya.

Pada balita dengan kekurangan gizi akan menyebabkan berkurangnya lapisan lemak di bawah kulit hal ini terjadi karena kurangnya asupan gizi sehingga tubuh memanfaatkan cadangan lemak yang ada, selain itu imunitas dan produksi albumin juga ikut menurun sehingga balita akan mudah terserang infeksi dan mengalami perlambatan pertumbuhan dan perkembangan. Balita dengan gizi kurang akan mengalami peningkatan kadar asam basa pada saluran cerna yang akan menimbulkan diare.

Dampak jangka pendek dari stunting adalah dapat menyebabkan penurunan perkembangan kognitif, motorik, dan bahasa, dan di bidang ekonomi berupa peningkatan pengeluaran untuk biaya kesehatan.

Dampak jangka panjang berupa perawakan yang pendek, peningkatan risiko untuk obesitas dan komorbiditasnya, dan

penurunan kesehatan reproduksi, di bidang perkembangan berupa penurunan prestasi dan kapasitas belajar.

Pencegahan dan penanggulangan stunting yang paling efektif dilakukan pada seribu hari pertama kehidupan, meliputi:

a. Ibu Pasca Melahirkan

1. Persalinan ditolong oleh bidan atau dokter terlatih dan begitu bayi lahir melakukan IMD (Inisiasi Menyusu Dini).
2. Mendorong inisiasi menyusui dini (pemberian ASI jolong/colostrum).

b. Bayi Berusia 6 Bulan Sampai 2 Tahun

1. Bayi sampai dengan usia 6 bulan – 2 tahun diberi ASI saja (ASI Eksklusif)
2. Bayi dan anak memperoleh kapsul vitamin A, taburia, imunisasi dasar lengkap.
3. Memantau pertumbuhan balita di posyandu
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Pemeriksaan penunjang untuk stunting antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan fisik.
2. Melakukan pengukuran antropometri BB, TB/PB, LILA, lingkar kepala. 16
3. Melakukan penghitungan IMT.
4. Pemeriksaan laboratorium darah: albumin, globulin, protein total, elektrolit serum.

B. Konsep Pendidikan Kesehatan

Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok, atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri Notoatmodjo (2012)

A. Tujuan

Tujuan dari pendidikan kesehatan ialah mengubah perilaku individu/masyarakat di bidang kesehatan WHO (1954) yang

dikutip oleh Notoatmodjo (2012). Tujuan ini dapat diperinci lebih lanjut menjadi :

1. Menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai di masyarakat.
2. Menolong individu agar mampu secara sendiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat.
3. Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.

B. Sasaran

Sasaran pendidikan kesehatan yang kami lakukan di Gresik, Jawa Timur berdasarkan program pada penelitian kami adalah Ibu pasca melahirkan.

C. Metode

Bola Salju/*Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilempakan secara bergiliran kepada sesama anggota kelompok.

Metode dalam pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan suatu program. Metode *snowball throwing* lebih tanggap dalam menerima pesan dan lebih efektif untuk menyampaikan pesan mengenai program-program yang akan disampaikan. Tenaga kesehatan dibidang promosi kesehatan belum mengetahui metode *snowball throwing*, kebanyakan masih menggunakan metode ceramah, pemutaran video dan pembagian leaflet. *Snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan responden. Peran pemberi materi disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topic pembelajaran.

D. Konsep Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga Notoatmodjo (2012).

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Beberapa factor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Notoatmodjo (2012) antara lain, Factor Internal (Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Informasi) dan Faktor Eksternal (Factor Lingkungan dan Sosial budaya).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Ibu Pasca Melahirkan dan Balita usia 0-2 tahun Desa Pakupari yang berjumlah 24 responden.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, menurut Sugiyono (2015: 124) "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel". Berdasarkan teknik tersebut, penelitian dilakukan di Desa Pakupari. Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua kelompok belajar yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah yang sama. Pembagian responden dipilih secara acak. Kelas eksperimen adalah kelompok responden yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model *snowball throwing* yakni sebanyak 12 responden, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok responden yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah yakni sebanyak 12 responden.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dokumen dan instrumen pengumpulan data, di antaranya yaitu :

1. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan soal tes.

2. Kuesioner

Menurut Riduwan (2014:52) angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan repon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

1. Tempat dan Waktu

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan di Desa Pakupari pada tanggal 23 Februari 2022-23 Mei 2022

2. Prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh melalui :

1. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Ketua RT/RW di Desa Pakupari untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian.
2. Peneliti mencari data pasien stunting yang sudah terdiagnosa
3. Peneliti membagi seluruh responden menjadi 2 anantara kelompok eksperimen dan kelompok control
4. Peneliti memberi penjelasan mengenai manfaat dan tujuan pendidikan kesehatan kepada responden kelompok eksperimen dan kelompok control untuk mendapatkan persetujuan responden.
5. Peneliti memberikan pre-test kepada kelompok eksperimen dan kelompok control dengan memberikan kuisioner tentang stunting.
6. Peneliti memberikan intervensi kepada kelompok eksperimen berupa pendidikan kesehatan dengan media snowball throwing tentang stunting sedangkan kelompok control mendapatkan intervensi yang tidak menggunakan snowball throwing.
7. Peneliti melakukan pos-test kepada responden kelompok control dan kelompok eksperimen setelah dilakukan metode snowball throwing dan yang tidak menggunakan metode snowball throwing dengan memberikan lembar kuisioner.

3. Analisis data

Untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan tentang stunting terhadap peningkatan pengetahuan responden stunting di Desa Pakupari

digunakan uji sampel jenuh untuk mengetahui perbedaan variable dependen sebelum dan setelah perlakuan dan dibandingkan dengan tingkat perubahan pengetahuan sebelum dan setelah di berikan intervensi dan uji sampel jenuh untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan control.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan 24 responden. Penulis menetapkan untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Kemudian dibagi dua kelompok, yaitu 12 responden kelompok eksperimen dan 12 responden kelompok kontrol, kelompok eksperimen merupakan kelompok pembelajaran *snowball throwing*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode yang tidak menggunakan *snowball throwing*. Pembagian kelompok dipilih berdasarkan tempat duduk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada pendidikan kesehatan mengenai pencegahan stunting di Desa Pakupari. Hasil pre-test dari pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang stunting pada kelompok eksperimen 15% dan kelompok kontrol 35%. Hasil post-test setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang stunting pada kelompok eksperimen 85% sedangkan kelompok kontrol 65%.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model *snowball throwing* dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

Besarnya kenaikan setelah menggunakan model *snowball throwing*

Kelas Eksperimen	= 85%
Kelas Kontrol	= 65%
Perbedaan	= 20%

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakupari Kabupaten Gresik, sampel dalam penelitian ini responden berjumlah 24. Penulis menetapkan untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Kemudian dibagi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen merupakan kelompok belajar yang

mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang tidak menggunakan *snowball throwing*. Masing-masing kelompok berjumlah sebanyak 12 responden, sedangkan pembagian kelompok dipilih berdasarkan tempat duduk agar memudahkan peneliti untuk membagi responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *snowball throwing*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar pada pendidikan kesehatan mengenai pencegahan stunting.

Sedangkan hasil evaluasi dari kedua kelompok setelah diberi pretest dan posttest, hasil belajar pada pendidikan kesehatan tentang stunting dari kedua kelompok sampel. Kelompok eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 12 diperoleh hasil nilai rata-rata pretest sebesar 15% dan hasil nilai rata-rata posttest sebesar 85%. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh hasil nilai pretest sebesar 35% dan hasil nilai rata-rata posttest sebesar 65%. Kemudian kedua data tersebut dibandingkan antara hasil nilai posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol, pada prosesnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* lebih unggul dibandingkan pembelajaran dengan metode tidak menggunakan *snowball throwing*. Peneliti mengemukakan bahwa dengan mengubah model pembelajaran tidak menggunakan *snowball throwing*, kepada model pembelajaran yang dinamis dan lebih bermakna seperti pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*, maka akan terbuka kesempatan responden untuk membangkitkan cara berpikir kritis dan dengan hasil pembelajaran yang lebih baik serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian terdapat pengaruh pada model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar responden pada pendidikan kesehatan mengenai pencegahan stunting. Dengan terbuktinya hasil uji sampel jenuh dengan menggunakan pre-test dan post-test kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Sebelum dilakukan intervensi sebagian besar kelompok eksperimen dan kelompok control memiliki pengetahuan kurang
2. Setelah dilakukan intervensi sebagian besar kelompok eksperimen memiliki pengetahuan baik sedangkan kelompok control sebagian besar memiliki pengetahuan cukup
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode snowball throwing terhadap peningkatan pengetahuan tentang stunting pada ibu pasca melahirkan dan balita usia 0-2 tahun.

B. SARAN

a. Petugas Kesehatan

Dengan menggunakan model *Snowball Throwing* petugas kesehatan setempat dapat mengadakan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan stunting.

b. Responden/Masyarakat

Pendidikan kesehatan dengan model *Snowball Throwing* menjadi salah satu cara untuk menambah informasi dan meningkatkan pengetahuan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Djauhari, T. (2017). "Gizi Dan 1000 HPK." *Saintika Medika Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*. 13 (2) : 125-133.
- Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA, Jakarta, hal. 24-26
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Purbowo, Mashuri & Hendikawati. 2012. Kefektifan pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*. 1 (1) 20-25
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- WHO, *Child Growth Standara-malnutrition among childerm in poor area of china*. Public Health Nurt, 2010

Lampiran 1. Biodata Anggota serta Dosen Pendamping
Lampiran 1.1. Biodata Ketua



Nama : Dwi Ayu Angraini
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 23 Agustus 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Perumahan Taman Menganti Emas
No. Telp : 087869475294
Email : dwiayuangraini753@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2020-Sekarang : Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas
Gresik
Tahun 2014-2017 : Sekolah Kesehatan TNI-AL Surabaya
Tahun 2011-2014 : SMP NEGERI 1 KEDAMEAN
Tahun 2006-2011 : SD NEGERI 3 MENGANTI

Lampiran 1.2. Biodata Anggota



Nama : Dwyky Hizbul Aulia'
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 09 Agustus 2002
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Usman Sadar
No. Telp : 085330669748
Email : dwykyhizbul@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2020-Sekarang : Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas
Gresik
Tahun 2017-2020 : MA HIDAYATUL UMMAH
Tahun 2014-2017 : MTS HIDAYATUL UMMAH
Tahun 2009-2014 : MI HIDAYATUL UMMAH

Lampiran 1.3. Biodata Anggota



Nama : Lilyana Arizta Nur Cahyani

Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 31 Juli 2001

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Perum Lestari Indah

No. Telp : 0895366873397

Email : lilyanaariztanur07@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2020-Sekarang : Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas
Gresik

Tahun 2016-2019 : SMK MITRA SEHAT MANDIRI

Tahun 2013-2016 : SMP YPM 4 BOHAR

Tahun 2007-2013 : SDN TEMU II

Lampiran 1.4. Biodata Dosen Pendamping



Nama : Suwanto, S.Pd.,M.Si
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 17 April 1988
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat : Lamongan
No. Telp : 081235775561
Email : suwantofatima@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2012-2014 : Universitas Sebelas Maret Surakarta
Tahun 2007-2011 : Universitas Muhammadiyah Malang

